

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Timur periode 2014–2023. PDRB digunakan sebagai indikator utama dalam mengukur pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana investasi dan tenaga kerja berkontribusi terhadap peningkatan output ekonomi.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa PDRB, PMA, PMDN, dan jumlah tenaga kerja dari 10 kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan PMA, PMDN, dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB Jawa Timur. Secara parsial, PMDN dan Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif dan lebih stabil terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, sedangkan PMA memberikan kontribusi positif namun cenderung fluktuatif karena dipengaruhi oleh kondisi global dan kebijakan pemerintah. Data PDRB menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun sempat mengalami penurunan pada 2020 akibat pandemi Covid-19, dan kembali mengalami rebound pada 2021–2023. Kabupaten Sidoarjo tercatat sebagai pusat pertumbuhan ekonomi tertinggi sepanjang periode penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu ekonomi pembangunan, serta manfaat praktis bagi pemerintah daerah, investor, dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan serta strategi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Jawa Timur.

Kata Kunci: Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tenaga Kerja, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jawa Timur.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment (DI), and Labor on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of East Java Province during the period 2014–2023. GRDP is used as the main indicator to measure regional economic growth, making it essential to understand the extent to which investment and labor contribute to increasing economic output.

The research employs secondary data consisting of GRDP, FDI, DI, and labor statistics from the ten regencies with the highest economic growth in East Java. The analytical method applied is multiple linear with a quantitative approach, to examine both simultaneous and partial effects of the independent variables on the dependent variable.

The findings reveal that FDI, DI, and Labor simultaneously have a significant impact on East Java's GRDP. Partially, DI and Labor show a positive and more stable influence on regional economic growth, while FDI contributes positively but tends to fluctuate due to global conditions and government policies. GRDP data indicate a general upward trend throughout the period, although it experienced a decline in 2020 due to the Covid-19 pandemic, followed by a rebound in 2021–2023. Sidoarjo Regency consistently recorded the highest GRDP, highlighting its role as a strategic industrial and trade hub in East Java.

This research is expected to provide theoretical contributions to the development of economic growth studies and practical benefits for policymakers, investors, and society in formulating sustainable economic development strategies in East Java Province.

Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment (DI), Labor, Gross Regional Domestic Product (GRDP), East Java